

ABSTRAK

Batik Ayu Arimbi merupakan industri rumah tangga yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK, yang memproduksi batik cap sejak tahun 2013. Batik Ayu Arimbi merupakan batik satu-satunya yang berada di daerah Sleman. Batik yang diproduksi untuk *make to stock* dan *make to order*. Dalam proses produksinya masih sangat sederhana dan belum teraturnya manajemen, oleh karena itu tidak menutup kemungkinan bahwa hal tersebut mengakibatkan pemborosan dan memperpanjang *lead time*. Kondisi proses produksi akan dianalisis dan direkomendasi perbaikan untuk menghilangkan pemborosan yang ada didalam proses dengan konsep *lean manufacturing* dengan metode yang digunakan yaitu *value stream analysis tools (VALSAT)*. Setelah perhitungan VALSAT akan didapat hasil *tool* dengan skor tertinggi yang selanjutnya digunakan untuk menganalisis *waste* yang terjadi secara detail. Didapatkan hasil *tool* dengan skor tertinggi yaitu PAM. Dari perbaikan PAM tersebut maka diperoleh hasil *waste* terbesar yaitu *waste delay*, perpendekan waktu *lead time*, perpendekan *cycle time*, dan pengurangan aktivitas. Desain pada *future state value stream mapping* didapat total *lead time* sebesar 7704 menit dan total *cycle time* 7194 menit serta dilakukan perampingan proses dari 49 aktivitas menjadi 39 aktivitas. Dalam *future state value stream mapping* terdapat penurunan *non value added* dan aktivitas *necessary non value added*.

Kata kunci : *Lean Manufacturing, Valsat, PAM, VSM, FVSM, Waste*